

## **ABSTRACT**

The final report is titled "HOMELESS and BEGGARS EMPOWERMENT in the SOCIAL SERVICE PGOT MARDI UTOMO SEMARANG of CENTRAL JAVA PROVINCE".

The backdrop of this final report is the need for the empowerment of Homeless and Beggars to alleviate problems of social welfare.

The purpose of this final report are (1) to know the Homeless and Beggars Empowerment in The social service PGOT Mardi Utomo Semarang. (2) to find out the factor endowments and restricting factors. (3) to know the effort of overcoming the factors restricting the bums and Beggars Empowerment in The social service PGOT Mardi Utomo Semarang.

This final report using qualitative method with inductive approach. Engineering data collection is done with the interview, observation, and documentation. The respondents in this final report is the head of The social services the Mardi PGOT Utomo, head of Semarang Sexy Social Rehabilitation Guidance, Skills Coach, Satpol PP Semarang, Purna Bina Parlors social services PGOT Mardi Utomo Semarang.

Empowerment of Homeless And Beggars In The social service PGOT Mardi Utomo Semarang is supported based on the applicable local Semarang Number 5 of 2014 years About the handling of Homeless street children, and Beggars in the city of Semarang. As for the factor inhibitor that inhibits empowerment activities for homeless and beggars this is the low level of willingness to change towards better.

The conclusions of the final report that the Homeless And Beggars Empowerment In The social service PGOT Mardi Utomo Semarang city already runs went well in accordance with the applicable local Semarang number 5 of 2014 years. But not yet fully run its full potential due to the still existence of barriers that make the homeless and beggars who are alrea in the rehabilitation of most will back again live vagrancy or begging again because with their begging earn easy and more, and will be moving to live in workhouses.

## ABSTRAK

Laporan Akhir ini berjudul **“PEMBERDAYAAN GELANDANGAN DAN PENGEMIS DI PANTI PELAYANAN SOSIAL PGOT MARDI UTOMO KOTA SEMARANG PROVINSI JAWA TENGAH”**.

Latar belakang dari Laporan Akhir ini adalah perlunya Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis untuk mengentaskan dari masalah kesejahteraan sosial.

Tujuan dari Laporan Akhir ini adalah (1) Untuk mengetahui Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo Semarang. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat. (3) Untuk mengetahui upaya mengatasi faktor penghambat Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo Semarang.

Laporan Akhir ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden dalam Laporan Akhir ini adalah Kepala Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo Semarang, Kepala Seksi Bimbingan Rehabilitasi Sosial, Pelatih Keterampilan, Satpol PP Kota Semarang, Purna Bina Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo Semarang.

Pemberdayaan Gelandangan dan Pengemis di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo Kota Semarang ini didukung berdasarkan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Penanganan Anak Jalanan, Gelandangan, dan Pengemis Di Kota Semarang. Adapun faktor penghambat yang menghambat dalam kegiatan pemberdayaan bagi gelandangan dan pengemis ini adalah rendahnya kemauan untuk berubah kearah yang lebih baik, serta sarana dan prasarana.

Kesimpulan dari laporan akhir ini bahwa Pemberdayaan Gelandangan Dan Pengemis di Panti Pelayanan Sosial PGOT Mardi Utomo Kota Semarang sudah berjalan dengan baik sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 5 Tahun 2014. Namun belum berjalan penuh secara maksimal dikarenakan masih adanya hambatan-hambatan yang membuat para gelandangan dan pengemis yang sudah di rehabilitasi kebanyakan mereka akan kembali lagi hidup menggelandang atau mengemis kembali karena dengan mengemis mereka mendapatkan penghasilan yang gampang dan lebih, serta akan berpindah-pindah hidup di panti sosial yang lainnya.